

Penerapan Model *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sriwedari Surakarta.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SRIWEDARI NO 197 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018

Rohmat Sigit Warsito

Rohmatsigit21@gmail.com

ABSTRAK

Rohmat Sigit Warsito. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SRIWEDARI NO 197 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran matematika pada siswa kelas V SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjeknya siswa kelas V SD Negeri Sriwedari No.197 yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, tes, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kualitas pembelajaran siswa dalam materi KPK dan FPB setelah diadakan tindakan kelas dengan model *Snowball Throwing*. Ditunjukkan dengan meningkatnya persentase rata-rata keterampilan guru pada pra siklus presentasinya 2,4 dengan kriteria baik, meningkat pada siklus I presentasinya 3,0 dengan kriteria baik dan lebih meningkat pada siklus II menjadi 3,4 dengan kriteria sangat baik. Presentase keseluruhan aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebesar 55,64%, sedangkan pada siklus I dimana guru menggunakan model *Snowball Throwing*, maka terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa menjadi 66,15%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,92%. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa, maka berdampak pada hasil belajar siswa,

ditunjukkan oleh rata-rata nilai kelas pada pra siklus 63,72, meningkat pada siklus I sebesar 74,50, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,61 yang mana telah mencapai nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh SD Negeri Sriwedari yaitu 70.

Berdasarkan peningkatan hasil keterampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* tepat digunakan pada proses pembelajaran matematika khususnya materi KPK dan FPB, yang mana merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada siswa kelas V SD Negeri Sriwedari.

Kata Kunci: Kualitas pembelajaran *Snowball Throwing*

ABSTRACT

Rohmat Sigit Warsito. *APPLYING COOPERATIVE MODEL OF SNOWBALL TROWING TYPE TO IMPROVE THE QUALITY OF MATHEMATICS LEARNING IN CLASS STUDENTS V STATE PRIMARY SCHOOL SRIWEDARI NO.197 ACADEMIC YEAR 2017/2018.*

This study aims to improve student learning outcomes and the quality of mathematics learning in the students of grade V SD Sriwedari country No.197 Surakarta.

This type of research is a classroom action research with the subject of research students V SD country Sriwedari which consists of 7 male student and 6 female students. This research was conducted two cycles. Data collection methods used are observation, tests, documentation. Data analysis technique used is interactive analysis model that is data collecting, data reduction, data presentation, and drawing conclusion.

Based on the result of research can be concluded that there is improvement of the quality of student learning in the material KPK and FPB after held a class action with Snowball Throwing. This can be demonstrated by the increase of the average percentage of teacher's skill in the pre cycle of 2.4, with good category increase on cycle 1 its percentage 3.0, with good criteria and more increase in cycle 2 to 3.4 with very good criterion. The percentage of all learning activities of student on pre cycle is 55,64%, while in cycle 1 where the teacher use Snowball Throwing model, then there is an increase of student learning activity become 66,15% and in cycle 2 increase again become 76,92%. With the increase in students learning activity it has an impact on student learning outcomes, which is indicated by the average class score on pre cycle 63,72%, increase in cycle 1 by 74,50% and increase again in cycle 2 to 83,61% which has reached the minimum criterion value that has been determined by Sriwedari SD country.

Based on the improvement of teacher skill result, activity and result of student learning can be concluded that the application of Snowball Throwing

model is appropriately used in mathematics learning process especially KPK and FPB, which is one of the efforts to improve the quality of mathematics learning in grade V SD Sriwedari students.

Keywords: Learning quality and Snowball Throwing

PENDAHULUAN

Proses belajar yang berjalan efektif akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Harapannya proses belajar dapat berlangsung secara aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Proses belajar seperti ini merupakan persyaratan utama demi terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan terwujudnya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun pada kenyataannya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran dikatakan efektif apabila guru telah melaksanakan tugas mengajar dengan baik dan siswa dapat memperoleh hasil belajar secara optimal.

Kenyataannya dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar guru masih belum mampu membangkitkan perhatian dan antusias siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran yang umum dilakukan adalah metode mengajar dalam bentuk ceramah atau informatif, dimana mengajar lebih banyak berbicara dalam menginformasikan fakta atau konsep serta masih cenderung menggunakan cara belajar tradisional yang memfokuskan pada pemberian informasi sebanyak mungkin kepada siswa. Strategi/metode yang guru gunakan untuk membantu penyampaian materi haruslah yang tepat ataupun sesuai dengan keadaan dari siswa. Selama ini proses pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

Proses penyampaian materi pada pembelajaran matematika khususnya pada pembelajaran Faktor Persekutuan Besar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Kecil (KPK) guru cenderung menggunakan metode tradisional atau metode ceramah tanpa dikombinasikan dengan metode belajar yang lainnya. Kondisi belajar seperti ini cenderung membosankan dan proses belajar menjadi tidak kondusif sehingga membuat motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menjadi berkurang. Penerapan metode ceramah pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga siswa hanya diam mendengarkan materi yang disampaikan tanpa ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Upaya memecahkan masalah pembelajaran tersebut, maka peneliti mencoba mencari solusi alternatif tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* ini merupakan modifikasi dari teknik bertanya yang menitikberatkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik, yaitu saling melempar bola salju (*Snowball Throwing*), yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Model pembelajaran ini memancing keaktifan dan sekaligus menguji daya serap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Menurut Aris Shoimin (2014: 174), Model Pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif, hanya saja model ini diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan. Menurut Daryanto (2011: 54) menyebutkan kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk dalam

pembelajaran. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. aktifitas belajar siswa adalah segala semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental guna memperoleh suatu kepandaian atau ilmu. Menurut Dimiyanti dan mudjiono (2009:3) Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari interaksi dari tindak belajar dan mengajar dan diakhiri dengan proses evaluasi, sedangkan dari siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dan puncak proses belajar.

Berdasarkan pengertian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika. 2) Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika. 3) Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat memperbaiki keterampilan guru pada mata pelajaran matematika.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sriwedari No 197 Kecamatan Laweyan, Surakarta. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Sriwedari, Surakarta sebanyak 13 siswa terdiri dari 7 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 16) bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang yang didalamnya terdapat empat

tahapan utama kegiatan yaitu: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Pengamatan, d) Refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada tiga yaitu: 1) Observasi, instrument yang dibutuhkan meliputi lembar observasi keterampilan guru dan lembar aktivitas belajar siswa. 2) Tes, digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa tentang materi KPK dan FPB. 3) Dokumentasi, berisi foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.

HASIL PENELITIAN

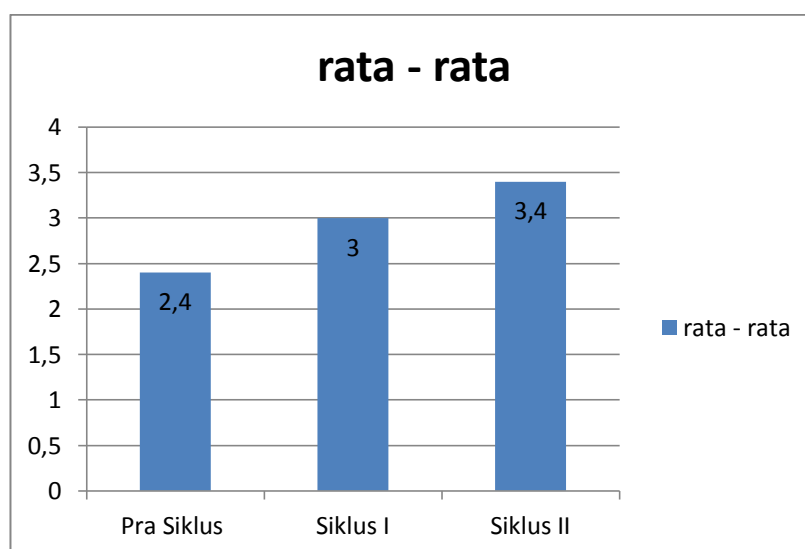
1. Temuan Hasil Observasi Keterampilan guru

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditemukan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran Matematika tentang KPK dan FPB dengan model *Snowball Throwing* pada keterampilan guru. Adapun peningkatan keterampilan guru kelas V SD Negeri Sriwedari No.197 dalam proses pembelajaran Matematika tentang KPK dan FPB dengan model *Snowball Throwing* sebagai berikut:

Tabel 1.Rekapitulasi Nilai Rata – Rata Keterampilan Guru Kelas V SD Negeri Sriwedari No.197 Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil Observasi Guru	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	24	30	34
Rata-rata	2,4	3,0	3,4
Kriteria	Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa ketrampilan guru mengalami peningkatan secara signifikan. Kriteria penilaian observasi ketrampilan guru pada pra siklus adalah 2,4, siklus I sebesar 3,0 dan siklus II sebesar 3,4. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan ketrampilan guru. Peningkatan ketrampilan guru pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dengan model *Snowball Throwing* dapat disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Peningkatan Ketrampilan Guru Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

2. Temuan Hasil Aktivitas Belajar Siswa

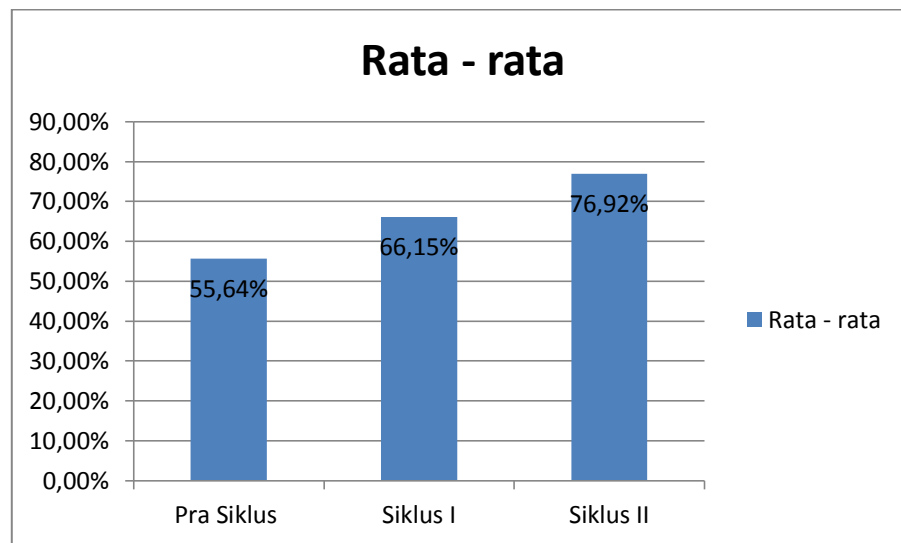
Hasil observasi pelaksanaan aktivitas belajar siswa dilaksanakan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pra Siklus dilaksanakan pada hari rabu, 11 April 2018. Siklus I dilaksanakan pada hari rabu, 18 April 2018, dan hari kamis, 19 April 2018. Siklus II dilaksanakan pada hari rabu, 25 April 2018 dan hari kamis 26 April 2018. Hasil penelitian diatas akan dibahas secara menyeluruh mulai pra siklus, siklus I, dan siklus II menggunakan model *Snowball Throwing* yang

diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Matematika materi KPK dan FPB pada siswa kelas V SD Negeri Sriwedari No.197 telah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar matematika siswa kelas V. Berikut merupakan data dari persentase aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika tentang KPK dan FPB melalui model *Snowball Throwing* mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 2. Hasil Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Hasil Aktivitas Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	217	258	300
Rata-rata	55,64%	66,15%	76,92%
Kriteria	Kurang Aktif	Cukup Aktif	Aktif

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perolehan rata-rata aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebesar 55,64% menunjukkan tingkat aktivitas siswa kurang aktif. Setelah dilakukan tindakan dengan model *Snowball Throwing* pada siklus I menjadi 66,15% menunjukkan tingkat aktivitas siswa cukup aktif. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa meningkat lagi menjadi 76,92% menunjukkan tingkat aktivitas siswa aktif. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri Sriwedari No.197 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

3. Hasil Belajar Matematika Materi KPK dan FPB dengan Model

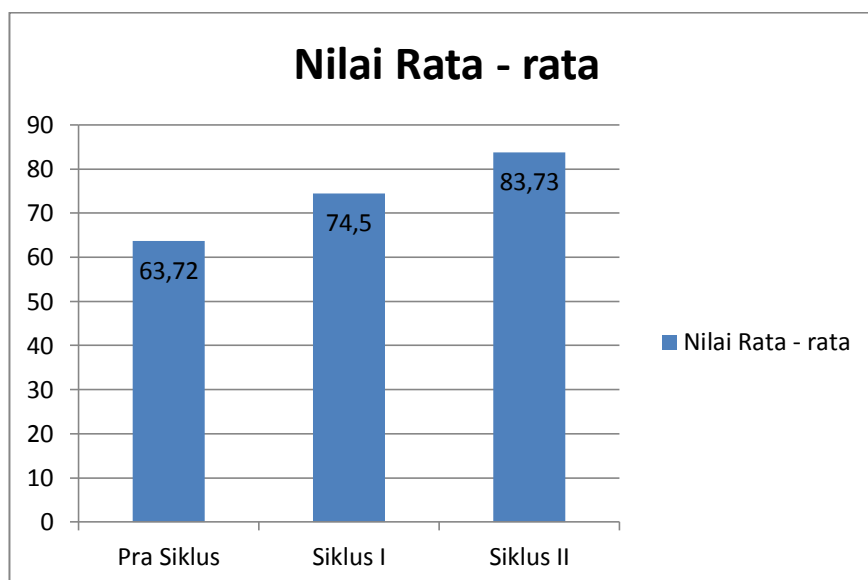
Snowball Throwing

Meningkatnya ketrampilan guru dan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* maka hasil belajar matematika materi KPK dan FPB siswa kelas V SD Negeri Sriwedari No.197 juga meningkat. Peningkatan tersebut terlihat dari perhitungan nilai hasil pembelajaran matematika materi KPK dan FPB pada pra siklus atau sebelum dilaksanakan tindakan, dan setelah dilaksanakan tindakan siklus I, dan siklus II. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata – Rata Pembelajaran Matematika Materi KPK dan FPB Kelas V SD Sriwedari Pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.

No	Pembelajaran Matematika Materi KPK dan FPB	Pra Siklus	Setelah Dilaksanakan Tindakan	
			Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	63,72	74,50	83,73

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata – rata hasil belajar Matematika materi KPK dan FPB mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut yaitu nilai rata – rata pada pra siklus 63,72 meningkat pada siklus I menjadi 74,50 dan meningkat pada siklus II sebesar 83,73. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa model belajar *Snowball Throwing* dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika materi KPK dan FPB. Peningkatan nilai rata – rata hasil belajar matematika dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



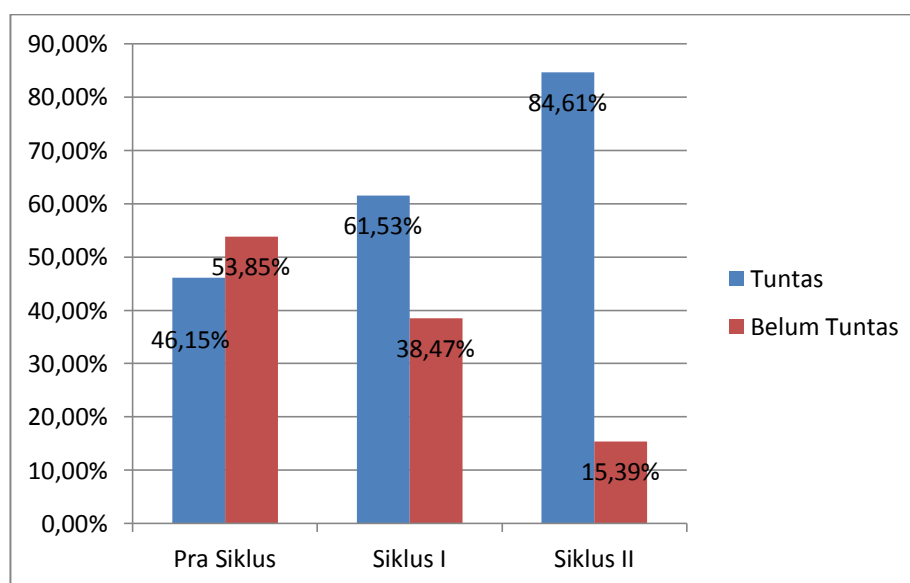
Gambar 3. Grafik Peningkatan Nilai Rata – Rata Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Secara garis besar perbandingan siswa yang mencapai ketuntasan belajar materi KPK dan FPB pada pra siklus, siklus I, dan siklus II ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sriwedari No.197 Materi KPK dan FPB pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas	6	46,15%	8	61,53%	11	84,61%
2	Tidak Tuntas	7	53,85%	5	38,47%	2	15,39%

Berdasarkan tabel diatas terlihat adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa materi KPK dan FPB pada pra siklus sebanyak 6 siswa tuntas atau 46,15% meningkat ke siklus I sebanyak 8 siswa yang tuntas atau 61,53% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 11 siswa atau 84,61%. Adapun peningkatan ketuntasan hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 12. Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II

Demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika materi KPK dan FPB kelas V SD Negeri Sriwedari No.197 yaitu dengan menggunakan model belajar *Snowball Throwing*. Pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran, karena model ini merupakan model belajar yang didesain agar siswa belajar sambil bermain. Selain itu dapat mempermudah siswa dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran dan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika materi KPK dan FPB.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran matematika materi KPK dan FPB maka dapat disimpulkan bahwa: “Penggunaan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri Sriwedari No.197 Surakarta tahun ajaran 2017/2018”. Terbukti dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran sebagai berikut:

1. Peningkatan ketrampilan guru.

Hasil nilai rata – rata ketrampilan guru pada pra siklus persentasenya 2,4 dengan kriteria baik. Pada siklus I persentasenya 3,0 dengan kriteria baik dan meningkat pada siklus II menjadi 3,4 dengan kriteria sangat baik.

2. Peningkatan aktivitas belajar siswa.

Hasil aktivitas pembelajaran siswa pada pra siklus persentasenya yaitu 55,64% dengan kategori kurang aktif. Pada siklus I persentasenya menjadi 66,15% dengan kriteria cukup aktif dan meningkat pada siklus II persentasenya 76,92% dengan kriteria aktif.

3. Peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pra siklus adalah 63,72. Pada siklus I adalah 74,50 dan meningkat pada siklus II adalah 83,73.

Berdasarkan hasil ketrampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa yang meningkat dapat disimpulkan bahwa penerapan model belajar *Snowball Throwing* tepat digunakan pada proses pembelajaran matematika khususnya materi KPK dan FPB pada siswa kelas V, yang mana merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

SARAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka berikut dapat disampaikan beberapa saran untuk berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan kegiatan pembelajaran kedepannya.

1. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika materi KPK dan FPB dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

- b. Model *Snowball Throwing* di sekolah diharapkan mampu diterapkan pada pembelajaran lain selain matematika.

2. Bagi Guru

- a. Guru dalam mengajar hendaknya menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran Matematika materi KPK dan FPB. Penggunaan model *Snowball Throwing* dimaksudkan agar pembelajaran tidak terasa membosankan dan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi KPK dan FPB.
- b. Guru perlu memperhatikan kondisi siswa dalam menyampaikan materi dan pemilihan model pembelajaran yang cocok agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil pembelajaran akan sesuai dengan apa yang diharapkan .
- c. Guru hendaknya memahami karakteristik setiap siswa agar dapat mengambil tindakan yang tepat dalam mengatasi masalah – masalah selama proses pembelajaran berlangsung karena setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda – beda.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan rajin belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
- b. Siswa diharapkan selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran (berani mengemukakan pendapat, berani bertanya dan aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber).

- c. Siswa hendaknya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Peneliti yang hendak mengkaji permasalahan yang sama hendaknya lebih cermat dan lebih mengupayakan pengkajian teori – teori yang berkaitan dengan model *Snowball Throwing* guna melengkapi kekurangan yang ada serta sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Matematika yang belum tercakup dalam penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menerapkan dan berinovasi dalam pelaksanaan model *Snowball Throwing* dengan tujuan untuk menarik antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan agar mendapat hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aris Shoimin, 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Dimiyanti dan Mujiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Biodata Penulis :

- Nama : Rohmat Sigit Warsito
- Tempat, tanggal lahir : Wonogiri, 21 Januari 1996
- Alamat : Ds. Kembar Pandan, Slogohimo, Wonogiri
- Riwayat Pendidikan : S1

